

## ABSTRAK

Ruptur perineum merupakan robeknya daerah otot-otot pada perineum yang dapat terjadi ketika persalinan normal, dan dampaknya rasa tidak nyaman disertai nyeri yang cukup lama setelah melahirkan. Berdasarkan studi pendahuluan bulan Februari-April 2023 dari 29 ibu bersalin, sebagian besar (68%) mengalami ruptur perineum. Senam hamil merupakan salah satu upaya pencegahan ruptur perineum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan senam hamil dengan kejadian ruptur perineum di Klinik Pratama Anugrah Surabaya.

Metode penelitian ini menggunakan *Analitik Observasional* dengan pendekatan waktu *Cross Sectional*. Populasinya seluruh ibu bersalin di Klinik Pratama Anugrah Surabaya berjumlah 30 orang. Sampel sebesar 30 ibu bersalin dengan cara *non-probabilty sampling* dengan menggunakan teknik *total sampling*. Variabel independent senam hamil dan variabel dependent ruptur perineum. Instrument menggunakan rekam medis dengan analisa data *Fisher's Exact Test* dengan tingkat kemaknaan 0,05.

Hasil penelitian ini menunjukkan sama-sama setengahnya (50%) rutin melakukan senam hamil, tidak rutin melakukan senam hamil dan sebagian besar (63,3%) mengalami ruptur perineum. Dari hasil uji statistik *fisher exact test* diperoleh hasil  $p$  value 0,000 yang menyatakan ( $H_0$ ) ditolak artinya ada hubungan senam hamil dengan kejadian ruptur perineum pada ibu bersalin di Klinik Pratama Anugrah Surabaya.

Simpulan penelitian ini semakin rutin melakukan senam hamil maka akan semakin kecil terjadinya ruptur perineum. Oleh karena itu bidan diharapkan mampu memberikan asuhan ANC terpadu dalam pelayanannya, seperti senam hamil.

**Kata Kunci: Senam Hamil, Ruptur Perineum, Ibu Bersalin Normal**